

ABSTRAK

STRATEGI BERSAING LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM STUDI PADA PERGURUAN DINIYYAH PUTRI LAMPUNG

**Oleh
Irfan Lazuardi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bersaing Perguruan Diniyyah Putri Lampung dalam menghadapi penurunan signifikan jumlah pendaftar serta meningkatnya persaingan di sektor pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dua kerangka analisis strategis, yaitu Resource-Based View (RBV) dan Porter's Five Forces. Hasil analisis RBV menunjukkan adanya kekuatan internal berupa kurikulum Islami yang khas, tenaga pendidik yang berkualifikasi, serta reputasi kelembagaan yang kuat, yang merupakan sumber daya bernilai dan langka dengan potensi keunggulan kompetitif. Sementara itu, analisis Five Forces mengungkapkan adanya tekanan eksternal yang tinggi, terutama dari daya tawar pembeli (orang tua dan siswa), ancaman produk substitusi seperti homeschooling dan sekolah Islam terpadu, serta persaingan ketat antar lembaga sejenis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi diferensiasi terfokus—melalui inovasi kurikulum, pengembangan tenaga pendidik, dan transformasi digital—dapat memperkuat posisi bersaing lembaga. Temuan ini memberikan wawasan strategis bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam lanskap pendidikan yang terus berkembang.

Kata kunci: Strategi bersaing, pendidikan Islam, Resource-Based View, Porter's Five Forces, diferensiasi kelembagaan, Diniyyah Putri Lampung

ABSTRACT

COMPETITIVE STRATEGY OF ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS BASED ON RBV AND PORTER’S FIVE FORCES: A CASE STUDY AT DINIYYAH PUTRI LAMPUNG

By
Irfan Lazuardi

This study aims to analyze the competitive strategy of Diniyyah Putri Lampung, an Islamic educational institution in Indonesia, in response to a significant decline in student enrollment and increasing competition in the Islamic education sector. The research employs a qualitative descriptive approach, using two strategic frameworks: the Resource-Based View (RBV) and Porter’s Five Forces. The RBV analysis identifies internal strengths such as a distinctive Islamic curriculum, qualified teaching staff, and a strong institutional reputation, which are valuable and rare resources with competitive potential. Meanwhile, Porter’s Five Forces reveal high external pressures, particularly from the bargaining power of buyers, threats from substitute educational options, and intense rivalry among similar institutions. The study concludes that a focused differentiation strategy—centered on curriculum innovation, teacher development, and digital transformation—can strengthen the institution’s competitive position. These findings offer strategic insights for Islamic schools facing similar challenges in a rapidly evolving education landscape.

**Keywords: Competitive strategy, Islamic education, Resource-Based View,
Porter’s Five Forces, institutional differentiation, Diniyyah Putri
Lampung**